

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

A. Syiar Secara Umum

Syiar menurut bahasa arab adalah merasainya (Yunus, 2010) yang bermakna perasaan. Khususnya pada agama Islam syiar perlu dibangun karena dengan syiar seseorang dapat merasakan keagungan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia Syiar terdiri dari Syi' dan Ar, yang mana Ar berarti kemuliaan atau kebesaran (KBBI, 2012). Syiar bisa diartikan juga menyampaikan kabar berita kepada orang-orang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Syiar merupakan tindakan untuk menyampaikan dan memperkenalkan berbagai hal terkait Islam. Syiar bisa lewat tauladan, tausiyah, dakwah, kesenian atau semacamnya (arti syiar dalam Islam. duniasyiarislam.blogspot.co.id/.html diunduh pada 03/04/2016 pukul 20.35 WIB). Syiar adalah bagian dari dakwah dan identik dengan dakwah itu sendiri. Kemudian yang dimaksud syiar bagi peneliti di sini adalah dakwah itu sendiri. Maka yang dimaksud syiar disini adalah segala seruan dan upaya menyampaikan dakwah. Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata yad'u (fiil mudhar'i) dan da'a (fiil madli) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong, dan memohon (Supena, 2013).

Dakwah dan syiar adalah pekerjaan mengomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah dan syiar adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang rumusannya diambil dari Al-Quran Hadits. Dakwah dan syiar ditujukan kepada manusia, sementara manusia adalah makhluk yang berjiwa bukan hanya telinga dan mata, yang bisa berfikir, merasa, dan bisa memilah antara yang baik dan buruk sesuai dengan

persepsi terhadap dakwah yang diterima (Faizah dan Effendi, Lalu Muchsin, 2006)

Jadi, dakwah dan syiar merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajibab ini tercermin dari konsep amar ma'ruf nahi munkar, yakni perintah untuk mengajak masyarakat melakukan perilaku positif sekaligus mengajak mereka meninggalkan dan menjauhkan diri dari perilaku negatif. Konsep ini mengandung dua implikasi makna sekaligus, yakni prinsip perjuangan menegakkan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan mereka dan lingkungannya dari kerusakan (Pimay, 2005)

B. Indonesia Syiar Network

Indonesia Syiar Network (ISN) adalah sebuah komunitas non profit yang bergerak untuk menyebarkan Syiar Islam melalui medium da'wah yang menarik, kreatif dan non konvensional. ISN merupakan sebuah wadah para pengembara ilmu yang terletak di Jl. Tebet Dalam IV D No.98, RT.20/RW.1, Tebet Barat, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12810 yang secara sukarela bersatu dan berkolaborasi untuk menghadirkan event dakwah yang inspiratif dan semangat untuk menjadi muslim/muslimah yang lebih baik. Kami datang dari latar belakang yang beragam, memiliki peran dan kontribusi masing-masing bersinergi untuk mendapatkan petunjuk dan ridho Allah.

Kebanggaan sebagai seorang muslim adalah salah satu upaya yang Indonesia Syiar Network jalankan, kehidupan yang berdasarkan nilai-nilai Islam dengan cinta, belajar dan berbagi. Saling mencintai yang dilandaskan atas dasar kecintaan karena Allah. Menuntut ilmu yang diniatkan untuk Allah dan Rasulullah memainkan peran keikhlasan yang diperlukan agar setiap individu muslim dan muslimah dapat menjadi pribadi yang penuh ketenangan. Berbagi yang dimaksud adalah mengamalkan perbuatan yang berdasarkan ilmu pengetahuan dan berbagai amal ibadah sholeh lainnya yang bermanfaat bagi sisi kemanusiaan.

Indonesia Syiar Network membuat faktor berbeda dengan syiar yang dikemas dengan ambiens digital yang sangat kental sekali dan se kreatif mungkin yang dinilai mampu membuat sebuah terobosan baru dalam mengambil perhatian umum yang menilai syiar cenderung membosankan dan tradisional.

C. Sejarah lahirnya Indonesia Syiar Network

Seiring berkembangnya pemikiran manusia dan berbagai macam ide kreatif yang muncul akibat pengaruh zaman sekelompok relawan yang sebelumnya menggagas acara-acara dakwah membuat sebuah organisasi atau yayasan yang bernama Indonesia Syiar Network. Bermula dari kegelisahan sekelompok relawan yang diketuai oleh Ria yang merupakan pendiri dari ISN, agar daapt berkontribusi dalam dakwah islam dengan konsep syiar pada tahun 2012. Ria dan teman-teman relawan lainnya membangun suatu perkumpulan yang kemudian organisasi nirlaba yang fokus mendukung syiar dan dakwah dari para guru.

Kegiatan yang sebenarnya sudah berawal dari tahun 2010, berfokus sebagai inisiator seminar islam yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Bukan hanya di indonesia saja namun hal tersebut terhitung jarang ada di dunia. Berfokus kepada inspiring seminar, ISN kerap kali mengundang antara ulama ternama dengan pembicara yang lainnya sekalipun itu non muslim. Dengan harapan kehidupan seorang muslim (muslim living) menjadi jauh lebih berkualitas dan mengakibatkan kehidupan yang lebih baik lagi dalam tatanan sosial.

Indonesia syiar network atau ISN tidak memiliki struktur organisasi yang umum, namun setiap volunteer atau relawan memiliki peranan vital masing-masing. Relawan berpendapat bahwa CEO dari ISN adalah Allah SWT, dimana moto tersebut bertujuan agar setiap relawan dapat bekerja sebaik-baiknya dan dengan perasaan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apapun kecuali dari Allah SWT.

D. Visi misi Indonesia Syiar Network

Kebaikan yang tidak terorganisir akan dikalahkan oleh kebathilan yang terorganisir, karena kezholiman akan terus ada bukan karena banyaknya orang-orang jahat tetapi karena diamnya orang yang baik (Ali bin Abi Thalib)

Misi dari Indonesia Syiar Network adalah :

- untuk menjadi organisasi dakwah yang menonjol, menarik, tidak konvensional yang memanfaatkan media digital di Indonesia dan di seluruh dunia.
- untuk menjadi media terobosan dalam keterlibatan orang-orang, seminar dan lokakarya.
- untuk membawa nilai-nilai kreatif dalam kegiatan dakwah.

Visi dari Indonesia Syiar Network :

- menjadi ikhlas sebagai hamba Allah
- untuk terus belajar Sunnah dan berkomitmen dalam belajar
- untuk memperluas persaudaraan dalam Islam
- membawa nilai-nilai bagi masyarakat Islam untuk mencapai kejayaan Islam

E. Program dan Event Indonesia Syiar Network

a. Effective Moslem Living

Sebuah event yang memberikan kajian untuk menjadi pribadi muslim yang baik di mata Allah. Effective moslem living dikemas dalam seminar kajian yang hangat dan menarik bersama Habib Usman bin Yahya, dengan memberikan pencerahan kepada Umat Islam dalam menjalankan kehidupan dunia hanya karena Allah untuk mendapatkan surga Allah.

b. Road to Jannah

Adalah event rutin ISN di berbagai kota besar di Indonesia yang menghadirkan para Ustadz dan Guru Islam yang mencapai keseimbangan dalam menjalankan roda kehidupan dunia dan akhirat. Road to Jannah memberikan inspirasi bagaimana umat islam mencapai ketenangan dan ketentraman jiwa, dengan memahami diri dan memahami Allah. Hingga saat ini, Road to Jannah telah memberikan inspirasi di Solo, Yogyakarta, Bandung, Padang, dan akan menyebar di berbagai kota berikutnya, bersama Kang Rashied, Ustadz Abdul Syukur dan Para guru lainnya.

c. Konvensi Pencinta Allah

Sebuah event Tahunan yang menghadirkan para Ustadz, Ulama, serta Inspirator Islam untuk mengkaji keindahan Islam yang berasal dari Al-Quran dan hadist. Menyatukan ukhuwah islamiyah dan silaturahmi di antara muslim. Konvensi Pencinta Allah merupakan wadah untuk belajar mencintai dan mengharapkan ridho Allah.

F. Peran Indonesia Syiar Network

Saat ini banyak isu-isu negatif yang seolah memojokkan Islam, seperti gaya kehidupan, radikalisme, serta konflik antar aliran yang berbeda faham. Padahal Islam ada di garda paling depan dalam persatuan bangsa Indonesia. Bahkan para pejuang NKRI adalah mayoritas beragama Islam pula.

Melihat dari kacamata umat Islam di Indonesia saat ini, perlu adanya kesadaran dalam diri bahwa sebagai umat Islam, kita sebaiknya ikut serta dalam berkontribusi untuk agama Islam dengan melibatkan diri kedalam organisasi Islam yang mana tujuannya untuk membangun kemajuan Islam dalam sejumlah aspek dan juga ummah itu sendiri.

Organisasi perkumpulan Islam sebagai media dakwah umat Islam saat ini sangat di butuhkan, tujuannya agar umat Islam memiliki rujukan, yakni dari para

ulama yang ada di dalam organisasi tersebut, dan berpedoman pada Al-Quran dan asunnah, agar tidak terombang-ambing dengan isu-isu terorisme, pelanggaran HAM, intoleransi dan lain sebagainya.

Dengan organisasi Islam di Indonesia pula, di harapkan mampu menjaga kesatuan umat berbangsa dan bernegara di Indonesia, juga pemerintah harusnya menjadi pelopor dan pendorong masyarakat dalam mewujudkan kehidupan sosial yang harmonis. Selaras dengan UU No 7 tahun 2012 pasal 9 yang menyatakan bahwa, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib meredam potensi konflik sosial di masyarakat”.

Maka tujuan organisasi Islam itu sebenarnya sejalan dengan tujuan bangsa kita yang tertera pada sila yang keempat. Maka kalau organisasi Islam berkembang, itu tidak berarti akan membawa konflik, tidak berarti akan menimbulkan persoalan-persoalan yang sangat sulit. Ada satu hal yang menarik untuk dipahami, ketika Presiden Jokowi sedang melantik dan memberikan pidato. Ada persoalan-persoalan baru di beberapa kementerian sehingga ada penekanan untuk menangani hal-hal yang bersifat perbaikan kehidupan bagi masyarakat beragama.

Maka terobosan untuk bisa menjaga keutuhan ini dapat kita simpulkan. Pertama harus dilakukan oleh perkumpulan itu sendiri, dari semua ke organisasian yang ada. Kemudian ada upaya-upaya yang secara sengaja, yang mengayomi ormas ini, itulah pemimpin bangsa ini. Sehingga masyarakat sebagai pendukung dari masing-masing perkumpulan, baik yang berada di dalam Islam maupun yang berada di luar Islam melihat pimpinannya memiliki keutuhan.

“To be the best person menjadi hamba Allah yang terhubung dengan Allah dengan baik melalui bukan sekedar ilmu tapi amal. Dan utama nya adalah process action in purrification of hard jadi sebuah aksi untuk lebih

mensucikan jiwa melalui karya nyata berkolaborasi dengan sesama untuk ke-berkemanfaatan umat."

Sebagaimana kutipan diatas yang dikutip dari Ibu Ria Christiana yang merupakan salah satu pendiri Indonesia Syiar Network ketika pada sebuah kesempatan wawancara.

G. Kegiatan Harian Indonesia Syiar Network

Adapun tabel dibawah berikut merupakan kegiatan harian dan rutin yang diselenggarakan oleh Indonesia Syiar Network di kantor yang beralamat di Jl. Tebet Dalam IV D No.98, RT.20/RW.1, Tebet Barat, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12810.

HARI	KAJIAN	GURU	KETERANGAN
Senin	Tafsir Qur'an Surat Pilihan	Habib Usman Bin Yahya	Umum
Selasa	Madina Mom	Ustadz terpilih Sesuai jadwal	Kajian Bulanan
Rabu	Hijrah Hati Menuju Cinta Allah	Ustadzah Halimah Alaydrus	Khusus Wanita Bulanan Minggu ke-1
	Nirmala (Nuntut Ilmu Rabu Malam)	Kang Rashied	Khusus Pria Kajian Dwi Mingguan
Kamis	Kupas 4 Kitab Dan Bersihkan Hati	Habib Hud Al Athos	Umum
	Membaca Qur'an Dengan Fasih dan Tartil	Ustadz Syaefullah	Umum
Jumat	Membaca Qur'an Dengan Fasih dan Tartil	Ustadzah Siti Maesaroh	Khusus Wanita
Minggu	Taklim Dzikir	Ustadz Abdul Syukur	Kajian Bulanan Minggu ke-2

Tabel 2.1 Kegiatan Mingguan Indonesia Syiar Islam